

Mengenal Kewirausahaan sejak SMA



Banjarnegara - Tak semua lulusan SMA mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Para lulusan SMA juga seringkali kesulitan untuk mendapat pekerjaan yang layak. Dengan kondisi itu para lulusan seharusnya mampu mendirikan usaha sendiri. Namun, kendala kurangnya pengetahuan dan kemampuan berwirausaha membuat mereka kesulitan untuk merintis usaha sendiri.

Kendala itu harus ditepis dengan memperkenalkan dunia kewirausahaan sedini mungkin. Pengenalan kewirausahaan itulah yang ingin dilaksanakan oleh para mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan (UAD) terhadap siswa SMA. Dengan mengadakan seminar bertajuk *"How to be A Success"* (28/2), siswa SMA N 1 Bawang Banjarnegara diajak untuk mengenali seluk-beluk dunia usaha.

"Banyak para siswa SMA yang karena himpitan ekonomi mereka tak mampu melanjutkan pendidikan. Agar mereka mampu tetap bersaing di era globalisasi mereka harus mampu memanfaatkan potensi mereka. Dengan seminar kewirausahaan ini kami berharap mereka mampu memanfaatkan potensi yang ada untuk menjadi entrepreneur sukses," ujar Aris Setiaji selaku ketua panitia seminar.

Mengenal dan mengetahui dunia kewirausahaan saja tidaklah cukup. Sikap mental yang positif juga sangat menunjang sukses tidaknya seseorang dalam berwirausaha. Sikap mental itu seperti pantang menyerah dan pandai memanfaatkan waktu.

"Jika anda ingin sukses, anda harus memulai usaha anda sejak saat ini juga. Jangan menunda-nunda kesuksesan anda!" ujar Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si., saat menyampaikan materi kewirausahaan.

Sekitar 70 siswa SMA N 1 Bawang yang menjadi peserta dalam seminar ini cukup antusias dalam menerima materi. Di tengah acara salah seorang peserta bahkan terinspirasi untuk segera membuat usaha sendiri. "Saya akan segera mendirikan usaha instal aplikasi komputer. Maret besok usaha ini segera akan saya resmikan," ucap Sardiono sembari mengepal tangan kanan ke atas.

Inspirasi tersebut timbul tak hanya karena para peserta dikenalkan dengan dunia kewirausahaan. Para siswa SMA ini juga diajak untuk mulai mencari potensi usaha yang ada di sekitar peserta. Setelah itu potensi yang ada mesti dirancang untuk mampu menjadi sumber usaha.

Dengan cara tersebut peserta tak hanya terinspirasi tapi juga mampu merancang usahanya secara nyata. "Dari seminar ini saya jadi tahu langkah-langkah untuk mewujudkan usaha yang selama ini saya dambakan," ujar Inggil, peserta yang masih duduk di kelas XI ini.